











Kitab *Nashaih Al- Ibad* juga merupakan kitab yang dikaji di banyak pesantren di berbagai wilayah di Indonesia. *Nashaih Al- Ibad* berarti nasihat-nasihat bagi para hamba, adalah kitab karya Syekh Muhammad Nawawi bin Umar Al-jawi atau yang lebih dikenal dengan sebutan Imam Nawawi Al-Bantani Rahimahullah (ra). Kitab ini berisikan ucapan Nabi Muhammad sollallahu 'alaihi wasallam dan ucapan para sahabat radiallahu 'anhum, dan ucapan para 'ulama dan sholihin.

Dalam mukadimahny, syekh Nawawi ra menyebutkan bahwa kitab *Nashaih al-Ibad* ini adalah sebuah kitab syarah (penjelas) yang disiapkan beliau untuk menjelaskan sebuah kitab yang berisi berbagai nashihat, yaitu kitab *Munabbihatu 'Ala al- isti'dadi li yaumi al- ma'ad*, karangan Al'Allamah Al-Hafidz Syekh Syihabuddin Ahmad bin Ali bin Muhammad bin Ahmad As-Syafi'i, seorang ulama yang termasyhur dengan gelar Ibn Hajar Al-Asqalani, kemudian Al-Mishri.

Kitab *Nashaih Al-Ibad* ini sangat populer dikalangan seluruh penjuru Islam, baik di Timur Tengah, Asia dan Afrika. Di Indonesia sendiri kitab ini merupakan buku rujukan di kalangan madrasah diniah dan pesantren, yang disusun oleh Syekh Imam Nawawi Banten (1813-1897), seorang ulama besar dari Banten yang pernah menjadi Imam Besar Masjidil Haram. Karyanya banyak yang menjadi rujukan di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir. Tak heran jika beliau mendapat Julukan sebagai "Bapak Kitab Kuning Indonesia".







manusia untuk melakukan perbuatan secara spontan dan mudah, tanpa dipaksa atau dibuat-buat. Sementara, pengertian ilmu akhlak adalah lebih mengacu pada seputar teori-teori yang berkaitan dengan pengetahuan tentang baik atau buruknya suatu perbuatan dan perilaku manusia. Ilmu akhlak merupakan seperangkat pengetahuan yang mempunyai metode tertentu untuk mempelajari perilaku, tabiat atau perangai manusia, dengan tujuan untuk menciptakan manusia agar menjadi individu-individu yang memiliki budi pekerti baik dan luhur. Membangun masyarakat yang baik harus dimulai dari bagaimana memperbaiki perilaku-perilaku individu secara maksimal dan komperhensif. Untuk mewujudkan suatu bangsa yang besar dan berbudi luhur pun harus dimulai dari pembentukan individu dalam konteks sosial masyarakat yang memiliki komitmen tinggi untuk berperilaku baik. Dalam upaya ini, maka segala daya dan upaya senantiasa dikerahkan untuk menciptakan manusia-manusia yang memiliki akhlak mulia atau perilaku baik menuju terwujudnya suatu masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara secara baik dan mulia pula.

Persoalan akhlak yang dihadapi bangsa dewasa ini bukan persoalan individual, tetapi merupakan persoalan umat, sehingga yang layak bertanggung jawab adalah institusi keluarga, karena merupakan bagian dari struktur masyarakat terkecil, bangsa, dan negara secara luas. Dalam konteks ini, maka negara menyediakan alokasi anggaran yang besar untuk memperbaiki perilaku dan perbuatan manusia, melalui peningkatan mutu









Jika didefinisikan *nashaih al-ibad* itu bermakna nasihat-nasihat bagi para hamba Allah. Dimaksudkan agar para hamba Allah menjadi kuat imannya dan lebih yakin terhadap ajaran Agama Islam serta memiliki akhlak yang baik. Oleh karenanya kitab *nashaih al-ibad* ini menjadi sebuah karya fenomenal yang menjadi rujukan banyak pondok pesantren dan madrasah di berbagai penjuru nusantara, dikarenakan kitab tersebut berisikan tentang berbagai macam sabda Nabi Muhammad SAW yang terkait dengan akhlak yang mulia, serta berbagai macam ucapan para sahabat dan para orang-orang sholih yang mengandung banyak sekali mutiara-mutiara hikmah dan diharapkan bisa menjadi jalan untuk mendapatkan Ridla Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

